



---

## ANALISIS REGRESI DENGAN VARIABEL DUMMY UNTUK MENGETAHUI FAKTOR YANG MEMENGARUHI HASIL BELAJAR MAHASISWA DI BIDANG STATISTIKA

**Moh. Irvan**

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia  
moh.irvan@uinjkt.ac.id

---

### Abstract

Received: 25 Februari 2023  
Revised: 14 Maret 2023  
Accepted: 18 Maret 2023

Penelitian ini berlatar belakang pada hasil belajar statistika mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Jakarta tahun akademik 2022/2023 yang bervariasi. Persentase hasil belajar statistika secara rata-rata sebesar 64.3% dan simpangan bakunya 8.61 cenderung heterogen dan ragamnya relatif kecil. Meskipun rendah keragaman hasil belajar statistika ini, penulis masih tertarik mengkaji lebih mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan dan variabel-variabel apa saja yang ada keterkaitan terhadap hasil belajar statistika. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster sampling*. Sampel berjumlah 210 mahasiswa aktif Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Metode analisis penelitian yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan variabel bebas berupa *dummy coding*. Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar mata kuliah bidang statistika mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Jakarta tahun akademik 2022/2023 dipengaruhi oleh keaktifan mahasiswa dalam perkuliahan, latar belakang jurusan SLTA dan mahasiswa yang bekerja part time. Sedangkan variabel jenis kelamin, asal daerah, mahasiswa yang aktif berorganisasi dan mahasiswa status perantauan tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar mata kuliah bidang statistika.

**Keywords:** Hasil Belajar Statistika; Regresi; Variabel Dummy

(\*) Corresponding Author: Irvan, moh.irvan@uinjkt.ac.id

**How to Cite:** Irvan, Moh. (2023). ANALISIS REGRESI DENGAN VARIABEL DUMMY UNTUK MENGETAHUI FAKTOR YANG MEMENGARUHI HASIL BELAJAR MAHASISWA DI BIDANG STATISTIKA. *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 386-395.

---

## INTRODUCTION

Tujuan pendidikan program sarjana di perguruan tinggi yang dijelaskan dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 diharapkan mengarahkan hasil lulusan yang memiliki kompetensi. Salah satunya kompetensi kemampuan ilmiah dan kemampuan melakukan penelitian. Penelitian dapat dilakukan dengan cara pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Untuk penelitian kuantitatif mahasiswa dituntut memiliki kemampuan dasar yaitu ilmu statistik. Statistika merupakan mata kuliah yang hampir ditawarkan pada semua program sarjana di perguruan tinggi. Statistika memang memiliki peranan yang sangat penting bagi mahasiswa. Salah satunya membantu mahasiswa menyelesaikan tugas akhir dalam penelitian terutama penelitian kuantitatif.

Fenomenanya berdasarkan hasil pengamatan penulis selaku tenaga pengajar di bidang statistika. Hasil belajar mahasiswa mata kuliah statistika diperoleh relatif beragam. Berdasarkan hasil perhitungan penulis nilai akhir mata kuliah statistika diperoleh secara rata-rata pada semester ganjil tahun akademik 2022/2023 sebesar 70,43 dengan simpangan baku 8,61. Berdasarkan hasil ukuran statistik ini dapat dikategorikan

bahwa persentase hasil belajar statistika secara rata-rata sebesar 64.3%. Kemudian berdasarkan persentase tersebut disimpulkan kemampuan ilmu statistik mahasiswa cenderung heterogen dan ragamnya relatif kecil. Sedangkan persentase mahasiswa yang hasil belajar statistika di bawah rata-rata sebesar 17.1%. Tentunya mahasiswa yang masuk ke dalam kategori di bawah rata-rata ini, kurang dalam hal kemampuan dasar statistiknya. Sehingga dikhawatirkan kedepannya mahasiswa tersebut kesulitan menyelesaikan tugas akhir dalam hal penelitian kuantitatif. Dengan demikian, meskipun rendah keragaman hasil belajar statistika ini, penulis masih tertarik mengkaji lebih mendalam untuk mengetahui perbedaan secara rata-rata dan variabel apa saja yang mempengaruhinya.

Terdapat beberapa penelitian untuk menentukan faktor-faktor terkait dengan hasil belajar mahasiswa yang sudah dilakukan di antaranya proses pembelajaran mata kuliah statistik telah berlangsung dengan baik namun keaktifan mahasiswa masih kurang (Irsyad et al, 2020), Faktor jurusan SLTA dan asal daerah mahasiswa tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap IPK mahasiswa (Setyawati, Korida, & Febrilia, 2020), Keterlibatan mahasiswa dalam organisasi memberikan dampak positif bagi prestasi akademiknya karena memberikan banyak keuntungan yang tidak dapat diperoleh melalui perkuliahan (Sholikhah, 2018), mahasiswa yang berpartisipasi dalam organisasi kampus cenderung memiliki IPK yang lebih baik daripada mahasiswa yang tidak (Habibi & Hartoto, 2019), mahasiswa perantauan lebih termotivasi untuk berprestasi dan mendapat lebih banyak dukungan daripada mahasiswa yang bukan perantauan (Choirunisa & Marheni, 2019), mahasiswa yang bekerja paruh waktu cenderung prestasinya lebih rendah secara akademis daripada mahasiswa yang tidak (Mardelina & Muhson, 2017). Sedangkan penelitian lain terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara pekerjaan paruh waktu terhadap prestasi belajar (Rohmawati, Sulistyaningrum, & Ninghardjanti, 2021). Lebih lanjut, mencari tahu ada tidaknya hubungan sebab akibat satu atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat dapat digunakan analisis regresi (Pedhazur, 1997). Sedangkan analisis regresi dengan variable bebas yang berskala kategorik dapat digunakan regresi dummy (Draper & Smith, 1981). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan dan variabel-variabel apa saja yang ada keterkaitan terhadap hasil belajar statistika di Fakultas Psikologi UIN Jakarta semester ganjil tahun akademik 2022/2023.

## **METHODS**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang mengampuh mata kuliah statistika tahun akademik 2022/2023. Sample dalam penelitian ini berjumlah 210 yang merupakan mahasiswa aktif Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Peneliti menggunakan teknik *cluster sampling* yang merupakan jenis teknik sampling yang memberikan peluang, dimana populasi dibagi menjadi beberapa kelompok dengan menggunakan aturan tertentu (Hasan, 2001). Data terdiri dari 1 variabel terikat dan 7 variabel bebas. Sementara untuk variable bebas berbentuk data dalam bentuk kategorik sehingga akan dilakukan pengkodean/dummy coding. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan variabel bebasnya berupa variabel dummy. Berikut Tabel 1 rincian variabel penelitian.

**Tabel 1.**

Data dependet variabel dan independent variabel

<b>Variabel</b>	<b>Nama</b>	<b>Jenis</b>	<b>Keterangan</b>
Y	Hasil belajar statistika	Kontinue	Nilai akhir statistika
X <sub>1</sub>	Jenis kelamin	Nominal	1 laki-laki 0 Perempuan
X <sub>2</sub>	Keaktifan mahasiswa	Nominal	1 Aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran 0 Tidak aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran
X <sub>3</sub>	Jurusan sekolah	Nominal	1 Jurusan IPA 0 Jurusan selain IPA
X <sub>4</sub>	Asal daerah	Nominal	1 Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, Jawa Barat dan Banten 0 Luar Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, Jawa Barat dan Banten
X <sub>5</sub>	Status	Nominal	1 Merantau 0 Tidak merantau
X <sub>6</sub>	Organisasi	Nominal	1 Aktif ikut organisasi 0 Tidak ikut organisasi
X <sub>7</sub>	Status bekerja	Nominal	1 Bekerja part time 0 Tidak bekerja

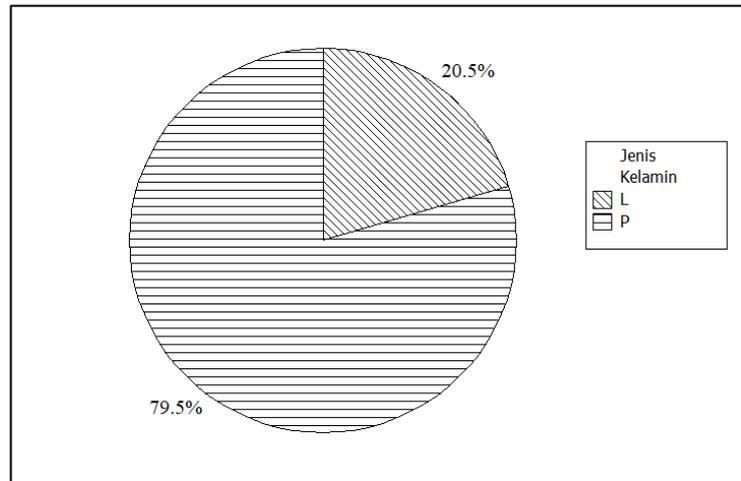
*Sumber: Peneliti (2023)*

## **RESULTS & DISCUSSION**

### **Results**

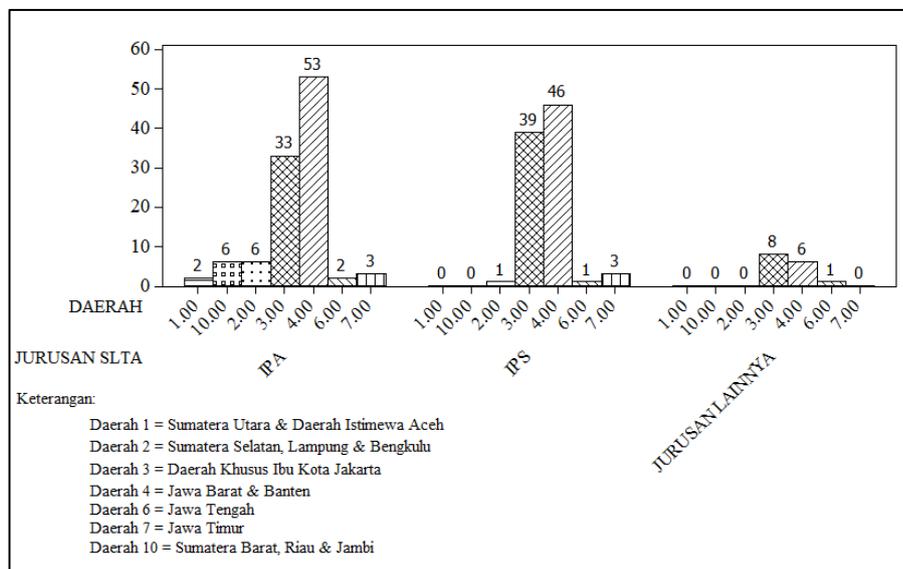
#### 1. Deskripsi data

Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk tahun ajaran 2022/2023 yang menjadi sampel penelitian sejumlah 210 mahasiswa. Karakteristik sampel dapat dilakukan dengan eksplorasi data dan analisis deskriptif. Berdasarkan Gambar 1 memberikan informasi persentase bahwa dari 210 sampel, mahasiswa perempuan lebih mendominasi dibandingkan dengan mahasiswa laki-laki yaitu sebesar sebanyak 163 (79.5%).



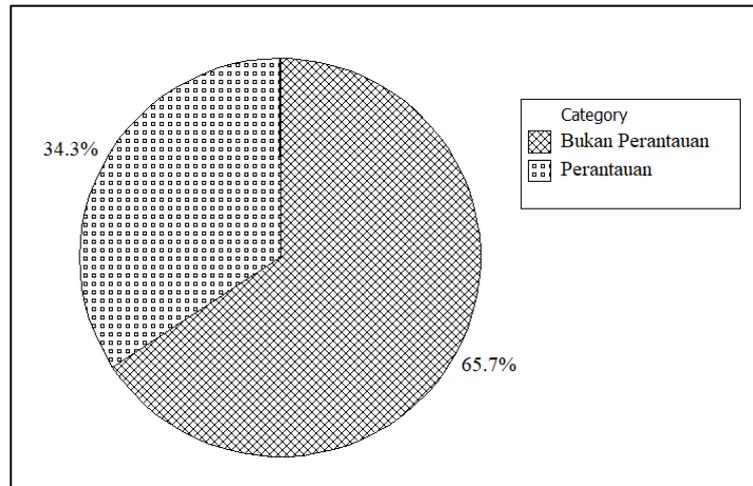
**Gambar 1.**  
 Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar 2 menunjukkan bahwa dari 210 sampel subjek penelitian mahasiswa Fakultas Psikologi dominan lebih banyak jumlahnya berasal dari jurusan IPA dibandingkan jurusan IPS dan jurusan lainnya. Jumlah terbesar pertama penyebaran mahasiswa untuk jurusan IPA dan IPS berasal dari Daerah Jawa Barat dan Banten. Dilanjutkan terbesar kedua penyebaran mahasiswa untuk jurusan IPA, IPS dan jurusan lainnya berasal dari DKI Jakarta.



**Gambar 2.**  
 Jumlah Jurusan SLTA Berdasarkan Daerah

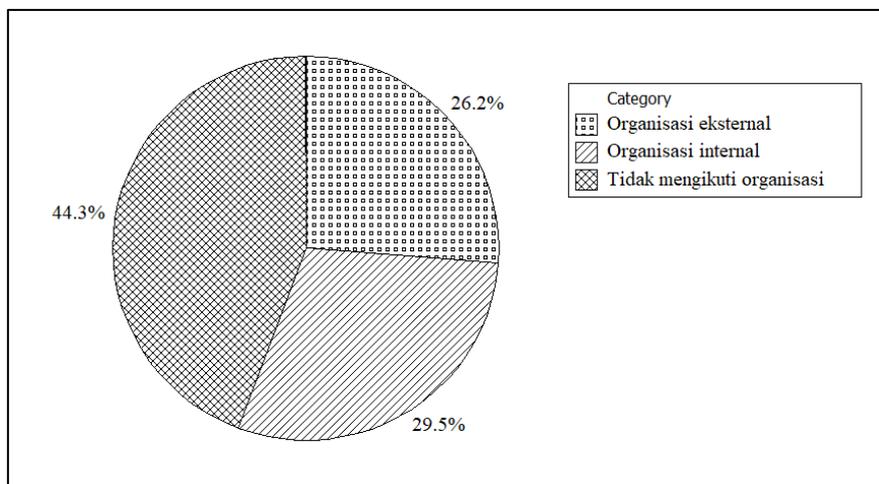
Mahasiswa perantauan adalah mahasiswa yang tujuannya kuliah dan tidak tinggal bersama orang tua. Pada Gambar 3 menunjukkan persentase untuk mahasiswa perantau lebih kecil dibandingkan mahasiswa bukan perantau yaitu sebesar 34.3%. Sisanya sebesar 65.7% mahasiswa berstatus bukan perantau dan tinggal bersama orang tua.



**Gambar 3.**

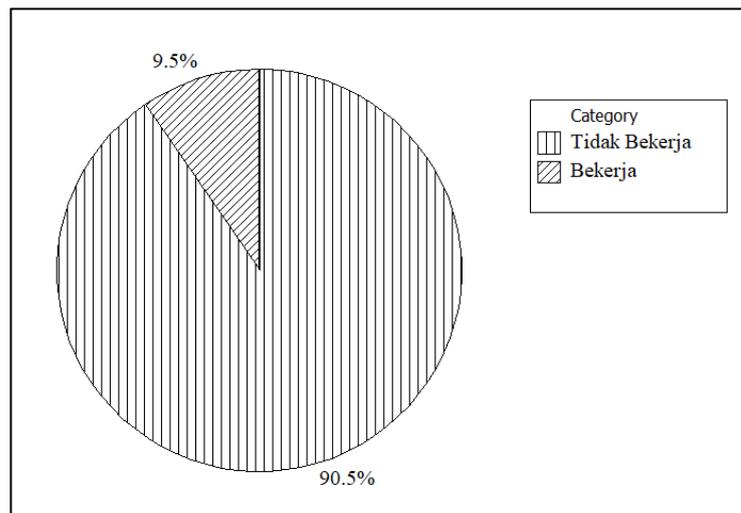
Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Status Mahasiswa Perantauan dan Bukan Perantauan

Gambar 4 menunjukkan persentase terbesar mahasiswa yang mengikuti organisasi kampus eksternal maupun internal dibandingkan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi apapun yaitu sebesar 60.2%. Selanjutnya Gambar 5 menunjukkan Sebagian besar mahasiswa kuliah tidak sedang bekerja *part time*. Karena mahasiswa yang kuliah dan sedang bekerja *part time* juga hanya sebesar 9.5% saja.



**Gambar 4.**

Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Status Mahasiswa Ikut Serta dalam Berorganisasi



**Gambar 5.**  
Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Status Mahasiswa Bekerja

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas dengan Kolmogrov-Smirnov Test menunjukkan bahwa *T-value* sebesar 0.036 ( $p < 1.96$ ) dan *P-value* sebesar 0.20 ( $p > 0.05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data residual telah berdistribusi normal.

### b. Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas menggunakan uji Glejser dengan cara melakukan analisis regresi ulang. Namun disini yang di analisis regresi adalah variabel terikat berupa *absolute* residualnya. Hal ini dilihat dari hasil anova rasio *F-value* sebesar 1.405 dan *P-value* sebesar 0.205 ( $p > 0.05$ ). Hal ini menyatakan bahwa tidak terjadi pelanggaran heterokedastisitas.

### c. Uji Multikolinieritas

Salah satu cara mendeteksi terjadinya multikolinieritas yaitu dengan menghitung nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai VIF variable X1 sebesar 1.021; variable X2 sebesar 1.055; variable X3 sebesar 1.096; variable X4 sebesar 1.046; variable X5 sebesar 1.056; variable X5 sebesar 1.026; dan variable X7 sebesar 1.156. Berdasarkan nilai VIF dari semua variable bebas menunjukkan lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi pelanggaran multikolinieritas dalam model.

## 3. Hasil Uji Analisis Regresi

Peneliti memilih analisis regresi untuk mengetahui variabel apa saja yang secara statistik signifikan terhadap hasil belajar statistika. Secara garis besar ada 3 hal yang dilihat. Pertama nilai R-square, tujuannya melihat proporsi atau persentase variansi variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas secara keseluruhan. Kedua tabel Anova, tujuannya menguji apakah nilai R-square yang diperoleh secara statistik signifikan atau menguji secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat. Ketiga tabel koefisien regresi, tujuannya melihat signifikansi kesemua variabel bebas terhadap variabel terikat.

a. Nilai R Square

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai R-square sebesar 0.178 atau 17.8%, artinya variasi hasil belajar statistika dipengaruhi oleh variabel bebas, yaitu jenis kelamin, keaktifan mahasiswa, jurusan SLTA, asal daerah, status mahasiswa merantau, aktif berorganisasi dan mahasiswa bekerja *part time*.

**Tabel 2.**  
 Model Summary Analisis Regresi

Model	R	R-Square	Adjusted R-Square
	0.422	0.178	0.149

b. Tabel Analisis keragaman

Berdasarkan Table 3 dapat dilihat *F-value* sebesar 6.239 dan *P-value* sebesar 0.000 ( $p < 0.05$ ) dapat dikatakan signifikan. Dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin, keaktifan mahasiswa, jurusan SLTA, asal daerah, status mahasiswa merantau, aktif berorganisasi dan mahasiswa bekerja *part time* secara keseluruhan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar statistika.

**Tabel 3.**  
 Anova

Keragaman	Jumlah kuadrat	Derajat kebebasan	Rata-rata kuadrat	F-value	P-value
Regresi	2752.966	7	393.281	6.239	0.000
Residual	12732.597	202	63.033		
Total	15485.562	209			

c. Uji signifikansi

Pengujian mengenai ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 4.**  
 Koefisien regresi dari 7 variabel bebas

Variabel	$\beta$	S.E	T-value	P-value
Jenis kelamin	-2.056	1.372	-1.498	.136
Keaktifan mahasiswa	3.775	1.128	3.346	.001
Jurusan SLTA	4.636	1.125	4.119	.000
Asal daerah	1.935	1.819	1.064	.289
Status mahasiswa merantau	2.209	1.208	1.828	.069
Aktif berorganisasi	1.059	1.128	.939	.349
Mahasiswa bekerja <i>part time</i>	-4.744	1.890	-2.510	.013

- 1) Variabel jenis kelamin memiliki arah hubungan yang negatif (-2.056) dan tidak signifikan terhadap hasil belajar statistika, karena *T-value* sebesar -1.498 ( $p > 1.96$ ) dan *P-value* sebesar 0.136 ( $p > 0.05$ ). Artinya berdasarkan jenis kelamin laki-laki dibandingkan perempuan tidak memiliki perbedaan secara rata-rata dalam hal hasil belajar statistika.
- 2) Variabel keaktifan mahasiswa memiliki arah hubungan yang positif (3.775) dan signifikan terhadap hasil belajar statistika, karena *T-value* sebesar 3.346 ( $p > 1.96$ ) dan *P-value* sebesar 0.001 ( $p < 0.05$ ). Artinya kelompok mahasiswa yang aktif berpartisipasi dalam proses perkuliahan dibandingkan dengan kelompok

- mahasiswa yang tidak aktif memiliki perbedaan yang signifikan dalam memengaruhi hasil belajar statistika.
- 3) Variabel jurusan SLTA memiliki arah hubungan yang positif (4.636) dan signifikan terhadap hasil belajar statistika, karena  $T$ -value sebesar 4.119 ( $p > 1.96$ ) dan  $P$ -value sebesar 0.000 ( $p < 0.05$ ). Artinya kelompok mahasiswa yang berasal dari jurusan IPA dibandingkan dengan kelompok mahasiswa selain jurusan IPA memiliki perbedaan yang signifikan dalam memengaruhi hasil belajar statistika.
  - 4) Variabel asal daerah memiliki arah hubungan yang positif (1.935) dan tidak signifikan terhadap hasil belajar statistika, karena  $T$ -value sebesar 1.064 ( $p < 1.96$ ) dan  $P$ -value sebesar 0.289 ( $p > 0.05$ ). Artinya mahasiswa yang berasal dari DKI Jakarta, Jawa Barat dan Banten dibandingkan mahasiswa berasal dari luar DKI Jakarta, Jawa Barat dan Banten tidak memiliki perbedaan secara rata-rata dalam hal hasil belajar statistika.
  - 5) Variabel status mahasiswa merantau memiliki arah hubungan yang positif (2.209) dan tidak signifikan terhadap hasil belajar statistika, karena  $T$ -value sebesar 1.828 ( $p < 1.96$ ) dan  $P$ -value sebesar 0.069 ( $p > 0.05$ ). Artinya mahasiswa perantauan dibandingkan mahasiswa bukan perantauan tidak memiliki perbedaan secara rata-rata dalam hal hasil belajar statistika.
  - 6) Variabel aktif berorganisasi memiliki arah hubungan yang positif (1.069) dan tidak signifikan terhadap hasil belajar statistika, karena  $T$ -value sebesar 0.939 ( $p < 1.96$ ) dan  $P$ -value sebesar 0.349 ( $p > 0.05$ ). Artinya mahasiswa yang aktif mengikuti kegiatan organisasi kampus eksternal maupun internal dibandingkan mahasiswa yang tidak ikut organisasi apapun tidak memiliki perbedaan secara rata-rata dalam hal hasil belajar statistika.
  - 7) Variabel mahasiswa bekerja *part time* memiliki arah hubungan yang negatif (-4.744) dan signifikan terhadap hasil belajar statistika, karena  $T$ -value sebesar -2.510 ( $p > 1.96$ ) dan  $P$ -value sebesar 0.013 ( $p < 0.05$ ). Artinya cenderung kelompok mahasiswa yang tidak bekerja *part time* lebih baik dibandingkan dengan kelompok mahasiswa yang bekerja *part time* yang signifikan dalam memengaruhi hasil belajar statistika.

## ***Discussion***

Berdasarkan analisis regresi dengan variabel bebas berbentuk dummy coding, hanya terdapat 3 dari 7 variabel bebas yang signifikan memengaruhi hasil belajar statistika, yaitu keaktifan mahasiswa, jurusan SLTA dan mahasiswa bekerja *part time*. Berikut penjelasan nilai koefisien regresi yang diturunkan dari masing-masing variabel independen yang signifikan.

- a. Keaktifan mahasiswa di dalam proses perkuliahan memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar statistika di Fakultas Psikologi UIN Jakarta. Dalam penelitian ini kelompok mahasiswa yang aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran dibandingkan dengan kelompok mahasiswa yang tidak aktif memiliki perbedaan yang signifikan dalam memengaruhi hasil belajar statistika. Hal berbanding lurus dengan hasil penelitian Sukri & Purwanti (2014) yang menunjukkan ada hubungan signifikan antara tingkat keaktifan mahasiswa dengan hasil belajar. Salah satu indikator di dalam penilaian akhir mata kuliah bidang statistika adalah keaktifan yang masuk dalam kategori formatif. Persentase nilai formatif pada mata kuliah bidang statistika sebesar 40%.
- b. Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Jakarta berasal dari berbagai jurusan SLTA yang telah lulus seleksi. Dalam penelitian ini jurusan SLTA memiliki arah hubungan yang

positif dan signifikan terhadap hasil belajar statistika. Hal ini berbanding lurus dengan penelitian Yuliawan (2016) bahwa di Akademi Keperawatan Patria Husada Surakarta, latar belakang pendidikan SMA, khususnya IPA, memberikan kontribusi yang cukup besar dalam pencapaian prestasi belajar mahasiswa. Namun ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian Andriani (2010) hasil menunjukkan bahwa jurusan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar pengantar matematika dasar, sementara asal sekolah memiliki dampak yang besar pada hasil tersebut. Fakultas Psikologi UIN Jakarta sejak tahun 2014 mensyaratkan skripsi yang dibuat mahasiswa dapat berupa penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Sehingga mahasiswa perlu memiliki kemampuan dasar dalam hal hitungan. Dalam penelitian ini kelompok mahasiswa yang berasal dari jurusan IPA dibandingkan dengan kelompok mahasiswa selain jurusan IPA memiliki perbedaan yang signifikan dalam memengaruhi hasil belajar statistika.

- c. Mahasiswa bekerja *part time* memiliki arah hubungan yang negatif dan signifikan terhadap hasil belajar statistika. Dalam penelitian ini cenderung kelompok mahasiswa yang tidak bekerja *part time* lebih baik dibandingkan dengan kelompok mahasiswa yang bekerja *part time* yang signifikan dalam memengaruhi hasil belajar statistika. Hal ini berbanding lurus dengan penelitian (Yahya & Mintari, 2019), bahwa prestasi akademik mahasiswa setelah bekerja *part time* mengalami penurunan. Namun ini berbanding terbalik dengan penelitian (Linggasari & Kurniawan, 2019), Keberhasilan akademik mahasiswa yang bekerja paruh waktu termasuk dalam kategori sangat memuaskan dan cum laude.

## CONCLUSION

Hasil belajar mata kuliah bidang statistika mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Jakarta tahun akademik 2022/2023 dipengaruhi oleh keaktifan mahasiswa berpartisipasi dalam perkuliahan, latar belakang jurusan SLTA dan mahasiswa yang bekerja *part time*. Sedangkan variable jenis kelamin, asal darah, mahasiswa yang aktif berorganisasi dan mahasiswa status perantauan tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar mata kuliah bidang statistika mahasiswa. Hasil nilai R-square 17.8% ini relative kecil variasi hasil belajar yang dijelaskan oleh variabel bebas dalam penelitian ini. Tentu masih ada variabel bebas lain di luar variabel penelitian yang memiliki kontribusi dalam memengaruhi hasil belajar statistika.

## REFERENCES

- Andriani, P. (2010). Pengaruh asal sekolah dan jurusan terhadap hasil belajar pengantar dasar matematika mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Mataram. *Jurnal Tadris Matematika*, 3(2), 118-133.
- Choirunisa, N. L., & Marheni, A. (2019). Perbedaan motivasi berprestasi dan dukungan sosial teman sebaya antara mahasiswa perantau dan non perantau di Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(1), 21-30.
- Draper, N., & Smith, H. (1981). *Applied Regression Analysis*. John Wiley & Sons, Inc.
- Habibi, M. W., & Hartoto, S. (2019). Perbandingan prestasi belajar mahasiswa ditinjau dari keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 7(3), 265-268.
- Hasan, M. I. (2001). *Pokok-Pokok Materi Statistika 2*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Irsyad, T., Wuryanddini, E., Yunus, M., & Hadi, D. P. (2020). Analisis keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran statistika multivariat. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA*, 12(1), 89-96.
- Lingasari, L. Y., & Kurniawan, R. Y. (2019). Hubungan kerja paruh waktu dengan prestasi akademik mahasiswa. *JUPE*, 7(3), 92-98.
- Mardelina, E., & Muhson, A. (2017). Mahasiswa bekerja dan dampaknya pada aktivitas belajar dan prestasi akademik. *Jurnal Economia*, 13(2), 201-209.
- Pedhazur, E. J. (1997). *Multiple regression in behavioral research explanation and prediction*. United States of America: Christopher P. Klein.
- Rohmawati, I. I., Sulistyningrum, D., & Ninghardjanti, P. (2021). Pengaruh kerja paruh waktu dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta. *JIKAP*, 5(2), 1-20.
- Setyawati, D. U., Korida, B. D., & Febrilia, B. R. (2020). Analisis regresi logistik ordinal faktor-faktor yang memengaruhi IPK mahasiswa. *Jurnal Varian*, 6(1), 65-72.
- Sholikhah, A. (2018). Pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi FE Unesa angkatan 2015. *JUPE*, 6(2), 79-80.
- Sukri, A., & Purwanti, E. (2014). Hubungan persepsi dan tingkat keaktifan dengan hasil belajar mahasiswa biologi pada perkuliahan bioteknologi di Universitas Muhammadiyah Malang. *JEMS*, 2(1), 1-7.
- Yahya, G. M., & Mintari, S. U. (2019). Analisis prestasi akademik pada mahasiswa yang bekerja part-time di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang angkatan 2014. *JPE*, 12(1), 46-52.
- Yuliawan, A. (2016). Hubungan antara motivasi belajar dan latar belakang pendidikan dengan prestasi belajar mahasiswa. *Profesi*, 14(1), 14-25.